PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
/ *DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Daftar Isi
List Of Contents

	Halaman *Page*	
Surat Pernyataan Direksi	1	*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independent	2 - 3	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	4 - 5	*Statements Of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	6	*Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	7	*Statements Of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas	8	*Statements Of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 108	*Notes To Financial Statements*

Toba Pulp Lestari

PT. Toba Pulp Lestari Tbk.
Office : Uniplaza, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231
Tel : +62 61 453 2088
Fax : +62 61 453 0967
Mill : Desa Sosor Ladang, Pangombusan,
Kec. Parmaksian, Kab. Toba
Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001
Fax : +62 632 734 6006
Sumatera Utara - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Venkateshwarlu Cheruku
   Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tee Teong Beng
   Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned:

1. *Name* : *Venkateshwarlu Cheruku*
   Office address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Domicile address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Phone Number : *(0632) 734-6000/6001*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Tee Teong Beng*
   Office address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Domicile address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Phone Number : *(0632) 734-6000/6001*
   Position : *Director*

Declared that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;*
4. *Responsible for the internal control system of the Company.*

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Maret 2022 / *Parmaksian, March 18, 2022*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

METERAI TEMPEL FDAJX348800175

Venkateshwarlu Cheruku	**Tee Teong Beng**
Direktur Utama / *President Director*	**Direktur / *Director***

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli
Registered Publik Accountants
No. 35/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00003/2.1254/AU.1/04/0978-3/1/III/2022

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No.: 00003/2.1254/AU.1/04/0978-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Toba Pulp Lestari Tbk

The Shareholders, The Board of Commissioners and Directors
PT Toba Pulp Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Menara Salemba Building 7th Floor
Jl. Salemba Raya No. 5, Paseban
Jakarta Pusat - 10440
Telp. +62-21 315 3835
Website: www.ahy.co.id

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

00003

ANTADAYA, HELMIANSYAH & YASSIRLI • REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS • ahy

Berson Antadaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0978 / *Public Accountant License No. AP.0978*
Jakarta, 18 Maret 2022 / *March 18, 2022*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2021	Catatan/ *Notes*	**2020**	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	312	2c,2e,2t,3,35	92	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	32	2c,2f,2t,4,35,37	35	*Short term investment*
Piutang usaha		2d,2g,2t,5,33,35,36		*Trade receivables*
- Pihak berelasi	3.526	33	-	*Related parties*
Piutang lain-lain		2d,2g,2t,6,33,35,36		*Other receivables*
- Pihak berelasi	7	33	-	*Related parties-*
- Pihak ketiga	986		1.562	*Third parties -*
Persediaan	43.368	2h,7	28.850	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	1.917	2p,20, 41	1.700	*Prepaid taxes*
Uang muka		2i,8		*Advances payment*
- Pihak ketiga	2.949		2.307	*Third parties -*
Biaya dibayar dimuka	824	2i,9	250	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	53.921		34.796	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset Hak Guna	361	2k,21,36,37	443	*Right-Of-Use Assets*
Aset pajak tangguhan	15.744	2p,20,36	16.520	*Deferred tax Assets*
Aset tetap	258.339	2j,2m,2o,10,36,37	270.950	*Fixed assets*
Sumber daya kehutanan	144.764	2l,11,35,36,37	140.803	*Forestry resources*
Aset tidak lancar lainnya	1.555	2c,2t,12,35	1.125	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	420.763		429.841	*Total non-current assets*
Jumlah aset	**474.684**		**464.637**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha		2c,2d,2t,13,35		*Trade payables*
- Pihak berelasi	1.284	33	868	*Related parties-*
- Pihak ketiga	12.352		15.872	*Third parties -*
Uang muka dari pelanggan		2d,14,35		*Advance from customers*
- Pihak berelasi	-	33	20.541	*Related parties-*
- Pihak ketiga	-		1	*Third parties -*
Utang lain-lain	6.225	2c,2t,15,35, 38	6.086	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.281	2c,2t,16,33,35, 38	4.280	*Accrued expenses*
Utang pajak	800	2p,20	506	*Taxes payable*
Liabilitas Sewa	266	2k,21,36,37	328	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	25.208		48.482	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas Sewa	112	2k,21,36,37	132	*Lease Liabilities*
Utang pihak berelasi	11.045	2c,2o,2t,17,33,35,37	2.886	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	278.088	2c,2o,2t,18,33,35	252.420	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan purna karya	4.837	2s,19,24,33,36	6.846	*Post-employment benefit liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	294.082		262.284	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	319.290		310.766	*Total liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham	336.085	22	336.085	*Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares*
Tambahan modal disetor	354.994	23	354.994	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	86	24	(740)	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Saldo laba (rugi)	(535.771)	25, 39	(536.468)	*Retained earnings (deficits)*
Jumlah ekuitas	155.394		153.871	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**474.684**		**464.637**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Penjualan bersih	146.859	2d,2n,26,33,34	126.023	***Net sales***
Beban pokok penjualan	121.206	2d,2n,27,29,33	116.104	***Cost of Sales***
Laba kotor	25.653		9.919	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban Penjualan	4.069	2n,28,29	4.990	*Selling expenses*
Beban Umum dan Administrasi	10.825	2d,2n,2s,28,29,33	10.940	*General & Administration expenses*
Jumlah beban usaha	14.894		15.930	*Total operating expenses*
Laba (rugi) usaha	10.759		(6.011)	***Operating profit (loss)***
Pendapatan (Beban) Lain-lain				***Others Income (Expense)***
Pendapatan bunga	11		12	*Interest income*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(809)	2l,11	(5.559)	*Write-off of immature plantations*
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(9.100)	2d,30,33	(9.217)	*Interest expense and other financial charges*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	562	2c	(1.356)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	2.000	2l,11,36	3.505	*Net Profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset*
Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman	-	2o,2t,18, 33	2.152	*Net gain arising from fair value on loan*
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	(1.950)	2d,31,33	24.762	*Other income (expense) - net*
Jumlah pendapatan (beban) Lain-lain	(9.286)		14.299	*Total Others income (expense)*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.473		8.288	***Profit before income tax***
Pajak penghasilan		2p,20		*Income tax*
Kini	-		-	*Current*
Tangguhan	(776)		(4.539)	*Deferred*
Laba bersih	697	32,39	3.749	***Net Profit***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	826	2s,19,24	(408)	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**1.523**	32,39	**3.341**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)				***Earnings per share (in full amount)***
- Dasar	0,000502	2q,32	0,002699	*Basic -*
- Dilusian	0,000496	2q,32	0,002665	*Diluted -*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	Modal saham *Share capital*	Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual *Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya *Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*	Saldo Laba (Rugi) *Retained Earnings (Deficits)*	Jumlah ekuitas *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2019	336.085	354.994	(17)	(332)	(540.139)	150.591	*Balance as at December 31, 2019*
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	-	-	17	-	(78)	(61)	*Adjustment on aplication of SFAS 71*
Saldo 1 Januari 2020	336.085	354.994	-	(332)	(540.217)	150.530	*Balance as at January 1, 2020*
Jumlah laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(408)	3.749	3.341	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020	336.085	354.994	-	(740)	(536.468)	153.871	*Balance as at December 31, 2020*
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	826	697	1.523	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021	336.085	354.994	-	86	(535.771)	155.394	*Balance as at December 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	122.793	5,14,26	119.185	*Cash received from customers*
Pembayaran kembali uang muka pelanggan	-		(7.939)	*Cash refund advance to customers*
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	945		790	*Cash receipt from other operating activity*
Pembayaran kepada pemasok	(95.940)		(104.348)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(15.919)		(16.493)	*Payments to employee*
Kas yang dihasilkan dari operasi	11.879		(8.805)	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	11		12	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(48)	2p,20	(32)	*Income tax payment*
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	47	2p,20	1.130	*Receipt income tax refund*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.889		(7.695)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(431)	12	(51)	*Increase in other non-current assets*
Penerimaan investasi jangka pendek	3	4,31	-	*Proceeds from short term investment*
Pembelian aset tetap	(6.814)	2j,10	(4.033)	*Fixed assets purchased*
Penambahan sumber daya kehutanan	(27.474)	2l,11,37	(30.081)	*Additions to forestry resources*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.716)		(34.165)	*Net cash used in investing activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	23.533	2d,2o,18,33	41.970	*Received of long-term loan related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(486)	2k,21,37	(397)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.047		41.573	*Net cash provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	220		(287)	*Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	92		379	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**312**	2c,2e,2t,3	**92**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 at Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

Nama/Kode KBLI :
- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

a. Izin Usaha Industri SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company Licenses

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

Name/KBLI Code:
- *Eucalyptus Forest Exploitation 02118*
- *Eucalyptus Plant Nursery Business 02148*
- *Pulp Industry 17011*
- *Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111*
- *Other Inorganic Basic Chemical Industry 20114*
- *Primary single macro nutrient fertilizer industry 20122*
- *Artificial Staple Fiber Industry 20302*

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational Licenses

a. Industrial Business Permit with Decree Number: 627/T/INDUSTRI/1995, Agency: Chairman of the Investment Coordinating Board, Industry: Pulp, Production: Pulp, Capacity: 165,000 tons with a tolerance exceeding 30%.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Licenses - Continued

3. Operational Licenses - Continued

b. Business License for Utilization of Timber Forest Products - Plantation Forest (IUPHHK-HT) with SK Number: Decree of the Minister of Forestry No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, and most recently with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 concerning the Eighth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk),as follows: Industry: Forest Exploitation Crops, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 hectares. And the demarcation has been carried out by Decree of the Minister of Forestry No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.

Company Address

1. Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.
2. Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.
3. Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	*Ignatius Ari Djoko Purnomo*	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	*Lundu Panjaitan, S.H, M.A*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	*Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH*)	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Venkateshwarlu Cheruku*)	*Vinod Kesavan*)*	*President Director*
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi	*Director*
Direktur	Anwar Lawden, S.H	*Anwar Lawden, S.H*	*Director*
Direktur	Parlindungan Hutagaol	*Parlindungan Hutagaol*	*Director*
Direktur	Tee Teong Beng	*Tee Teong Beng*	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	*Lundu Panjaitan, S.H, M.A*	*Chairman*
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	*Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.*	*Member*
Anggota	Hong Chun	*Hong Chun*	*Member*

*) Efektif 30 Juli 2021 telah diangkat Bapak Venkateshwarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Bapak Vinod Kesavan yang telah mengundurkan diri tanggal 27 Febuari 2021 efektif 31 Maret 2021 dan Bapak Thomson Siagian, SH sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

**) Effective from July 30, 2021, Mr. Venkateshwarlu Cheruku appointed as a President Director of the Company replaced Mr. Vinod Kesavan who has resigned February 27, 2021 and effective March 31, 2021 and Mr. Thomson Siagian, SH as a Independent Commissioner of the Company.*

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk 2018-2023.

On August 3, 2018 The Company's Board of Commissioner decided and appointed The Company's Audit Committee for 2018-2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$ 693 dan 31 Desember 2020 sebesar US$ 644. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan Perusahaan.

The remuneration package to Board of Commissioners and Directors on December 31, 2021 amounted to US$ 693 and December 31, 2020 amounted to US$ 644. There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits given by the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2021 (tidak diaudit) rata-rata 1.163 orang (31 Desember 2020 : 1.169 orang).

The Company's permanent employees in December 31, 2021 (unaudited) average of 1,163 person (December 31,2020: 1,169 person).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 18).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 18 dan 22).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 18).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2021 and 2020 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 18 and 22).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2021 and 2020 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on March 18, 2022.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan:

* Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 13, "Properti Investasi"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
* Penyesuaian tahunan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"
* Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

* PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
* Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Preparation of the Financial Statements - Continued

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United Stated Dollars.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

* *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.*
* *Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
* *Annual improvements to SFAS No. 13, "Investment Property"*
* *Annual improvements to SFAS No. 48, "Impairment of Assets"*
* *Annual improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"*
* *Annual improvements to IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"*
* *Amendment to SFAS 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"*

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2021 are as follows:

* *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
* *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: - Lanjutan

* Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
* Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
* Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
* Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
* Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
* Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
* Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")- Continued

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2021 are as follows: - Continued

* *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
* *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
* *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
* *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
* *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*
* *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
* *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
* *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
* *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

At the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i). has control or joint control over the reporting entity;
  (ii). has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss on increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

g. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020	
Bangunan	20-50 tahun/*years*	20-50 tahun/*years*	*Buildings*
Prasarana	25 tahun/*years*	25 tahun/*years*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	30 tahun/*years*	30 tahun/*years*	*Plant and machineries*
Alat-alat berat	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Heavy equipments*
Kendaraan bermotor	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Furniture, fixtures and others*

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease

As a lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period .

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the reminder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.*

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajeman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai asset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) proft or loss current's year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract .*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense when Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021 sesuai UU ketenagakerjaan No.13/2003) sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021 based on Labor Law No.13/2003) as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

(i). financial assets measured at amortised cost; and

(ii). financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

  Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(i). Financial assets held at amortised cost - Continued

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

  Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has not financial assets at fair value throught other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

(ii). Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c). Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas			*Cash:*
Rupiah (Catatan 35)	18	18	*Rupiah (Note 35)*
Dollar (USD)	1	1	*Dollar (USD)*
Dollar (SGD)	1	1	*Dollar (SGD)*
	20	20	
Bank :			*Banks:*
Pihak ketiga :			*Third parties:*
Rekening Dollar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44	3	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23	12	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25	5	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening Rupiah (Catatan 35)			*Rupiah account (Note 35)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30	10	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148	32	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	1	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	9	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	292	72	
	312	**92**	

4. INVESTASI JANGKA PENDEK / *4. SHORT TERM INVESTMENTS*

	2021	2020	
Investasi jangka pendek	**32**	**35**	*Short term investments*

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Short-term investment owned by the Company recorded at fair value throught profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (US$ 2) dan (US$ 1) disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 31). Pada tahun 2021, Perusahaan menjual investasi jangka pendek dengan nilai jual US$ 3 dan nilai tercatat sebesar US$ 2, keuntungan atas penjualan tersebut sebesar US$ 1 (Catatan 31).

As of December 31, 2021 and 2020, net (losses) / gains on fair value of investment at fair value throught profit or loss amounted of (US$ 2) and (US$ 1) respectively, are presented in current period profit or loss (Note 31). In 2021, the Company sold its short-term investment with a selling price of US$ 3 and a carrying amount of US$ 2, the gain on the sale amounted to US$ 1 (Note 31).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Asia Pacific Rayon	1.951	-	*PT Asia Pacific Rayon*
Greenpoint Global Trading			*Greenpoint Global Trading*
(Macao Commercial Offshore) Limited	1.575	-	*(Macao Commercial Offshore) Limited*
	3.526	-	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang / *Details of trade receivables based on currency*

	2021	2020	
Dollar Amerika Serikat	3.526	-	*US Dollar*
	3.526	**-**	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut : / *The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.951	-	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	1.008	-	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	567	-	*31 to 60 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	*Less: Provision for impairment loss*
	3.526	**-**	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33. / *Transactions with related parties see Note 33.*

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya. / *Management believes that all trade receivables balances are collected.*

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	-	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Forindo Private Limited	3	-	*Forindo Private Limited*
	7	-	
Pihak ketiga			*Third parties*
Averis Sdn Bhd	30	3	*Averis Sdn Bhd*
CV Brian Gabe	8	6	*CV Brian Gabe*
CV Dewi Candra	6	11	*CV Dewi Candra*
CV Eka Mandiri	25	6	*CV Eka Mandiri*
CV Hasianna	27	8	*CV Hasianna*
CV Imelda	1	4	*CV Imelda*
CV Irma	1	2	*CV Irma*
CV Lestari	-	11	*CV Lestari*

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan / *6. OTHER RECEIVABLES - Continued*

	2021	2020	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
CV Lomak Jaya Mandiri	8	3	*CV Lomak Jaya Mandiri*
CV Marfamily	2	-	*CV Marfamily*
CV Panca Karya	-	4	*CV Panca Karya*
CV Petromina	6	9	*CV Petromina*
CV Ria Baru	9	9	*CV Ria Baru*
CV Silau Raja	5	-	*CV Silau Raja*
CV. SPA	9	5	*CV. SPA*
CV Subur Rumah Miduk	7	3	*CV Subur Rumah Miduk*
CV Tulus Andika Saputra	4	2	*CV Tulus Andika Saputra*
CV Urat Natogu	6	6	*CV Urat Natogu*
KPP Perusahaan Masuk Bursa	449	1.084	*KPP Perusahaan Masuk Bursa*
PT Asuransi Axa Indonesia	-	107	*PT Asuransi Axa Indonesia*
PT Amazon Papyrus Chemicals	-	2	*PT Amazon Papyrus Chemicals*
PT Berkat Nugraha Sinar lestari	24	-	*PT Berkat Nugraha Sinar lestari*
PT Global Indo Permata	-	4	*PT Global Indo Permata*
PT Hatorangan Jaya Perkasa	1	2	*PT Hatorangan Jaya Perkasa*
PT Keken Putra Tama	-	3	*PT Keken Putra Tama*
PT Mulia Indah Bintang Timur	-	4	*PT Mulia Indah Bintang Timur*
PT Margie Andalan	4	-	*PT Margie Andalan*
PT Mujur Willy Abadi	17	12	*PT Mujur Willy Abadi*
PT Mulia Putra Cemerlang	9	10	*PT Mulia Putra Cemerlang*
PT Pertamina Patra Niaga	-	12	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Levina Sejahtera Utama	6	-	*PT Levina Sejahtera Utama*
PT Rimma Aldo Energy	6	2	*PT Rimma Aldo Energy*
PT Satria Elang Nusantara	-	4	*PT Satria Elang Nusantara*
PT Security Group Indonesia	4	-	*PT Security Group Indonesia*
PT Saroha Seven Brothers	13	-	*PT Saroha Seven Brothers*
PT Valmet	-	4	*PT Valmet*
PT Wira Putra Perkasa	32	21	*PT Wira Putra Perkasa*
PT Pertamina (Persero) Medan	12	85	*PT Pertamina (Persero) Medan*
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	3	4	*Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*
UD Lambok	3	2	*UD Lambok*
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	68	37	*PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan*
CV 133	3	2	*CV 133*
CV Pander	2	-	*CV Pander*
CV Rogomos	2	-	*CV Rogomos*
CV Evan	3	2	*CV Evan*
CV Marsudi Mandiri	1	2	*CV Marsudi Mandiri*
PT Dean Putra Habinsaran	-	9	*PT Dean Putra Habinsaran*
CV Soli Junior	3	-	*CV Soli Junior*
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	3	-	*PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera*
CV Lestari	2	-	*CV Lestari*
CV Muttar	11	-	*CV Muttar*
PT Mitra Agrindo Persada	12	6	*PT Mitra Agrindo Persada*
CV Manumpak Sahal	4	-	*CV Manumpak Sahal*

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan / *6. OTHER RECEIVABLES - Continued*

	2021	2020	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
PT Sentosa Adil Perkasa	-	2	*PT Sentosa Adil Perkasa*
PT Fitri Saudara	-	28	*PT Fitri Saudara*
CV Mual Asi Jaya Utama	6	-	*CV Mual Asi Jaya Utama*
CV Hau mas	5	3	*CV Hau mas*
CV Mitra Hasianna	3	-	*CV Mitra Hasianna*
PT Gaol Kembar Jaya	5	-	*PT Gaol Kembar Jaya*
CV J J N	-	3	*CV J J N*
CV Sigorok Gorok	3	-	*CV Sigorok Gorok*
PT Radot Yamato Engineering	12	3	*PT Radot Yamato Engineering*
PT Petronesia Benimel	-	7	*PT Petronesia Benimel*
PT Martin Cabe Pedas	4	-	*PT Martin Cabe Pedas*
PT Siraja Lontung Margana	3	-	*PT Siraja Lontung Margana*
PT Kenangan Manis Jaya	2	-	*PT Kenangan Manis Jaya*
PT Unimegah Utama Raya	2	-	*PT Unimegah Utama Raya*
PT Keken Putra Tama	6	-	*PT Keken Putra Tama*
CV Paris Tua	7	-	*CV Paris Tua*
Amazon Papyrus Chemicals Limited	2	-	*Amazon Papyrus Chemicals Limited*
PT Robintang Pagar Bolak	6	-	*PT Robintang Pagar Bolak*
PT Parulian Uluan Romauli	2	-	*PT Parulian Uluan Romauli*
Karyawan	94	49	*Employee*
Lainnya	21	29	*Others*
	1.034	1.636	
Jumlah	1.041	1.636	*Total*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(48)	(74)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**993**	**1.562**	***Net***

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :

The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	808	1.312	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	157	64	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	33	117	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	7	8	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	3	3	*91 to 120 days*
> 120 hari	33	132	*> 120 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(48)	(74)	*Less: Provision for impairment loss*
	993	**1.562**	

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan / *6. OTHER RECEIVABLES - Continued*

	2021	2020	
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			*Changes in provision for impairment loss:*
Saldo awal	74	11	*Beginning balance*
Penambahan	-	63	*Additions*
Pengurangan	(26)	-	*Deductions*
Saldo akhir	**48**	**74**	***Ending balance***

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Maret 2021 dan Oktober 2021.

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2021 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of March 2021 and October 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses on receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2021	2020	
Barang jadi	12.801	2.440	*Finished goods*
Bahan baku	12.464	8.404	*Raw materials*
Suku cadang dan perlengkapan	23.494	23.397	*Spare parts and supplies*
	48.759	34.241	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**43.368**	**28.850**	***Net***
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			*Changes in provision for impairment loss:*
Saldo awal	5.391	5.391	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pengurangan :	-	-	*Deductions :*
Saldo akhir	**5.391**	**5.391**	***Ending balance***

Penurunan penjualan lokal menyebabkan kenaikan persediaan barang jadi pada tahun 2021. Kenaikan persediaan bahan baku pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 karena adanya peningkatan pada bahan bakar (solid fuel), bahan kimia, pembungkus serta pupuk dan pestisida untuk tanaman.

Decrease in demand for local pulp sales have resulted increased in finished goods inventory in 2021. The increase in raw material inventory in 2021 compared to 2020 was due to an increase in solid fuel, chemicals, packaging as well as fertilizers and pesticides for plants.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 418.888 untuk periode 30 Juni 2021 sampai 31 Desember 2022 dan US$ 322.765 untuk periode 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES - Continued

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has insured its inventories including fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US$ 418,888 for period June 30, 2021 up to December 31, 2022 and US$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES PAYMENT*

	2021	2020	
Pihak ketiga;			*Third parties;*
Uang muka ke karyawan	477	212	*Advance to employees*
Uang muka ke pemasok :			*Advance to suppliers:*
Luar Negeri	175	236	*Foreign*
Dalam Negeri	2.297	1.859	*Local*
	2.949	**2.307**	

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to suppliers an advance purchase of goods and services.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2021	2020	
Asuransi	756	175	*Insurance*
Lainnya	68	75	*Others*
	824	**250**	

Kenaikan asuransi dibayar di muka karena adanya pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan, yang biayanya belum dibebankan seluruhnya pada tahun berjalan.

The increase in prepaid insurance was due to prepayments for property, plant and equipment and inventories, the costs of which have not been fully charged for the current year.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	48.783	136	-	105	49.024	*Buildings*
Prasarana	90.975	23	-	73	91.071	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	537.867	127	-	6.107	544.101	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.297	32	-	-	4.329	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	31.710	541	-	2.430	34.681	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	4.664	5.955	-	(8.715)	1.904	*Construction in progress*
	726.940	6.814	-	-	733.754	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	26.579	1.050	-	-	27.629	*Buildings*
Prasarana	55.200	2.618	-	-	57.818	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	334.932	13.838	-	-	348.770	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.394	103	-	-	8.497	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.126	58	-	-	4.184	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	26.759	1.758	-	-	28.517	*Furniture, fixtures and others*
	455.990	19.425	-	-	475.415	
Nilai buku	**270.950**				**258.339**	***Book value***

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	48.185	172	-	426	48.783	*Buildings*
Prasarana	90.010	-	-	965	90.975	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	537.076	31	-	760	537.867	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.290	35	(28)	-	4.297	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	30.831	333	(10)	556	31.710	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	3.909	3.462	-	(2.707)	4.664	*Construction in progress*
	722.945	4.033	(38)	-	726.940	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	25.549	1.030	-	-	26.579	*Buildings*
Prasarana	52.338	2.862	-	-	55.200	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	320.960	13.972	-	-	334.932	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.266	128	-	-	8.394	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.104	50	(28)	-	4.126	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	25.204	1.565	(10)	-	26.759	*Furniture, fixtures and others*
	436.421	19.607	(38)	-	455.990	
Nilai buku	**286.524**				**270.950**	***Book value***

10. ASET TETAP - Lanjutan / *10. FIXED ASSETS - Continued*

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut : / *The details of disposal of fixed assets is as follows:*

	2021	2020	
Biaya perolehan :			*Acquisition cost:*
Kendaraan bermotor	-	28	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10	*Furniture, fixtures and others*
	-	38	
Akumulasi penyusutan :			*Accumulated depreciation:*
Kendaraan bermotor	-	28	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10	*Furniture, fixtures*
	-	38	
Rugi penghapusan aset tetap	**-**	**-**	***Loss on disposal of fixed assets***

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan. / *The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.*

	2021	2020	
Beban penyusutan dibebankan ke :			*Depreciation expenses are allocated to:*
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	17.403	17.492	*Cost of sales (Note 27)*
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11)	1.249	1.353	*Capitalized to forestry resources (Note 11)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	773	762	*General & administration expenses (Note 28)*
	19.425	**19.607**	

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : / *The details of construction in progress is as follows:*

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2021*
Prasarana	85%	211	Maret/*March 2022*	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	66%	1.186	Juli/*July 2022*	*Plant and machinery*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	50%	507	Juli/*July 2022*	*Furniture, fixtures and others*
		1.904		

10. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : - Lanjutan

31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2020*
Mesin dan peralatan	61%	4.392	April/*April 2021*	*Plant and machinery*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	45%	272	Agustus/*August 2021*	*Furniture, fixtures and others*
		4.664		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 418.888 untuk periode 30 Juni 2021 sampai 31 Desember 2022 dan US$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 (lihat Catatan 7) dan asuransi kerusakan mesin - cakupan pembelian yang dapat dikurangkan sebesar US$ 282.765 pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 1 Oktober 2020 s/d 31 Desember 2021. Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US$ 1.085 and US$ 1.089. Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung sebesar US$ 19.492 pada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS - Continued

The details of construction in progress is as follows: - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company's management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US$ 418,888 for period June 30, 2021 up to December 31, 2022 and US$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 (Note 7) and machinery breakdown - deductible buydown coverage amounted of US$ 282,765 with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for period October 1, 2020 up to December 31, 2021. The Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US$ 1,085 and US$ 1,089, respectively. The Company has insured its housing complex and supporting amounted of US$ 19,492 with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN / *11. FORESTRY RESOURCES*

	2021	2020	
Tanaman menghasilkan	22.603	15.866	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	119.910	122.691	*Immature plantations*
Persediaan bibit tanaman	649	653	*Seedling stock*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 7 (31 Desember 2021) dan US$ 7 (31 Desember 2020)	96	103	*Forest concessions - net of accumulated amortization of US$ 7 (December 31, 2021) and US$ 7 (December 31,2020)*
Hak atas tanah	1.506	1.490	*Land rights*
	144.764	**140.803**	

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hirarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif / *Range of Quantitative Inputs* Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan *(Mature / Immature plantations)*		*Inputs (Hierarchy) (Level 3)*
	2021	**2020**	
Tingkat Diskonto	11,50%	11,55%	*Discount Rate*
Harga Jual Kayu	US$ 39,78 / MT	US$ 38,17 / MT	*Woods Price*
Potensi Kayu	4.940.698 MT	4.757.352 MT	*Woods Potention*
Nilai Tukar	Rp14.269	Rp14.105	*Exchange Rate*
Tingkat Inflasi	1,87%	3,11%	*Inflations rate*

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	*Inputs*	*Sensitivity inputs to fair value*
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	*Discount Rate*	*An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

Input- Lanjutan	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

Inputs- Continued	*Sensitivity inputs to fair value - Continued*
Woods Price	*An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Wood Potentions	*An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Exchange Rate	*An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Inflations	*An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

	2021	2020	
Mutasi sumber daya kehutanan:			*Movement of forestry resources:*
Saldo awal	140.803	124.790	*Beginning balance*
Penambahan	28.723	31.434	*Additions*
Amortisasi :			*Amortization :*
Tanaman menghasilkan	(19.110)	(13.360)	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	(6.836)	-	*Immature plantations*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)	*Forest concessions*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(809)	(5.559)	*Write-off of immature plantations*
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	2.000	3.505	*Net profit arising from change in fair value less cost to sell*
Saldo akhir	**144.764**	**140.803**	***Ending balance***

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$ 28.723 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US$ 1.249 dan tanggal 31 Desember 2020 penambahan US$ 31.434, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US$ 1.353. (Catatan 10 dan 37).

Total additions of forestry resources in December 31, 2021 amounted US$ 28,723 include capitalization of depreciation US$ 1,249 and December 31, 2020 US$ 31,434, included capitalization of depreciation expense amounted US$ 1,353. (Note 10 and 37).

11.SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan / ***11. FORESTRY RESOURCES - Continued***

Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut: / *Movement of Mature plantations are as follows :*

	2021		2020		
	Luas/Area (Ha)			Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	6.635	15.866	27.230	8.315	*Beginning balance*
Penambahan	7.452	17.219	21.286	7.587	*Additions*
Pengurangan	(6.182)	(19.110)	(13.360)	(9.267)	*Deductions*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	8.628	(19.290)	-	*Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell*
Saldo Akhir	**7.905**	**22.603**	**15.866**	**6.635**	***Ending balance***

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2021 sebesar US$ 17.219 termasuk sebesar US$ 16.932 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 19.110 pada tahun 2020 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US$ 21.286 termasuk sebesar US$ 20.722 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 13.360.

Total additional mature plantations as at December 31, 2021 amounted of US$ 17,219 included amounted of US$ 16,932 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 19,110, meanwhile in 2020 total additional mature plantations amounted of US$ 21,286 included amounted of US$ 20,722 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 13,360.

Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut : / *Movement of Immature plantations are as follows :*

	2021		2020		
	Luas/Area (Ha)			Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	50.708	122.691	95.244	48.660	*Beginning balance*
Penambahan	14.783	28.424	30.933	14.721	*Additions*
Pengurangan	(15.142)	(24.577)	(26.281)	(12.673)	*Deductions*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(6.628)	22.795	-	*Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell*
Saldo Akhir	**50.349**	**119.910**	**122.691**	**50.708**	***Ending balance***

Total tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berurutan US$ 16.932 dan US$ 20.722, total pengurang tanaman belum menghasilkan US$ 7.645 (terdiri dari penghapusan tanaman US$ 809 dan produksi US$ 6.836) tahun 2021 dan untuk tahun 2020 merupakan penghapusan tanaman US$ 5.559.

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2021 and 2020 US$ 16,932 and US$ 20,722 respectively, total deduction immature plantations US$ 7,645 (consist of write-of US$ 809 and productions US$ 6,836) for 2021 and for 2020 write-off immature plantations US$ 5,559.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US$ 7 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eucalyptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US$ 7 for the year 2021 and 2020 respectively. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Management believes that the company's forest concessions are renewable.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan masing-masing sebesar US$ 204.693.

Total luas areal tanaman Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 58.254 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.331 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.923 hektar) dan 57.343 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.947 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.396 hektar). Pada 31 Desember 2021 seluas 487 hektar (5.087 hektar pada tahun 2020) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US$ 809 dan sebesar US$ 5.559 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at December 31, 2021, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US$ 204,693.

The total area of the Company's plants as at December 31, 2021 and 2020 were approximately 58,254 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,331 hectares and plants in cooperation with third parties area of 11,923 hectares) and area of 57,343 hectares (consist of Plantations/HTI area of 45,947 hectares and plants in cooperation with third parties area of 11,396 hectares) respectively. As at December 31, 2021 area of 487 hectares (5,087 hectares in 2020) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2021 and 2020 amounted to US$ 809 and US$ 5,559 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m2 , telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
- HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m2, 536 m2 akan berakhir pada 20 September 2036.
- HGB No. 4 seluas 8.313 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
- HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m2, 41.448 m2 akan berakhir pada 20 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017 sixth Amendement and SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019 seventh Amendement on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares and reduction for strategies tourism zone 530 hectares become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry R.I No. SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 regarding the Eighth Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 16,574 hectares. The reduction is in the interests of government policy in supporting the proposed location for food security covering an area of 14,826 hectares, development of a botanical garden covering an area of 1,120 hectares of forest and special purposes and community incense sticks covering an area of 618 hectares and TPA for garbage in Simalungun Regency covering an area of 10 hectares, finally the original area of 184,486 hectares became 167,912 hectares.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- *Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
- *Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.*
- *Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.*
- *Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m2, 1.965 m2, 261.115 m2, 181.583 m2, dan 480.882 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m2 dan 28.480 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m2, 677 m2, 941 m2, 433 m2, 278 m2, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23 , masing-masing seluas 4.194 m2, 15.784 m2, 1.508 m2, 201 m2, 253 m2, 204 m2, dan 132 m2 telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
- HGB No. 36 seluas 9.561 m2 yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
- HGB No. 37 seluas 11.144 m2 akan berakhir pada 27 September 2036.
- HGB No. 38 seluas 336 m2 akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
- HGB No. 39 seluas 19.420 m2 akan berakhir pada 19 Desember 2049.
- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi No. 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, S.H, MKn seluas 2.000 m2.
- HGB No. 40 seluas 19.080 m2 akan berakhir tanggal 16 April 2050.
- HGB No. 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
- HGB No. 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir tanggal 28 September 2051.

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- *Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.*
- *Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.*
- *Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.*
- *Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.*
- *Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.*
- *Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.*
- *Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.*
- *Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.*
- *Release of Rights with Compensation Deed No. 32 Dated December 13, 2019 issued by Notary Julitri Roriana, S.H, MKn area of 2,000 square meters.*
- *Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.*
- *Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.*
- *Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.*
- *Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.*
- *Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.*

c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US$ 19.641.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

d. Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- *Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.*
- *Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.*
- *Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.*

As of December 31, 2021, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US$ 19,641.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2021	2020	
Simpanan Jaminan (Catatan 35)	134	124	*Security deposits (Note 35)*
Deposito Berjangka (Catatan 35)	216	137	*Time Deposit (Note 35)*
Lain-lain	1.205	864	*Others*
	1.555	**1.125**	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dijaminkan, masing-masing sebesar US$ 216 dan US$ 137. Tingkat suku bunga deposito USD 0,10% - 0,25% sedangkan deposito Rupiah 2,75%.

As of December 31, 2021 and 2020 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk, amounted of US$ 216 and US$ 137 respectively. Time deposit interest rate USD 0,10% - 0,25% and IDR 2,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. *Total trade payables based on suppliers are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Pemasok luar negeri	1.660	5.338	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	10.692	10.534	*Local suppliers*
	12.352	15.872	
Pihak berelasi (Catatan 33):			*Related parties (Note 33):*
PT Asia Pacific Rayon	91	190	*PT Asia Pacific Rayon*
Forindo Private Limited	1.167	450	*Forindo Private Limited*
PT Gunung Melayu	9	80	*PT Gunung Melayu*
PT Hari Sawit Jaya	-	16	*PT Hari Sawit Jaya*
PT Indo Sepadan Jaya	-	4	*PT Indo Sepadan Jaya*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Saudara Sejati Luhur	8	70	*PT Saudara Sejati Luhur*
PT Supra Matra Abadi	9	48	*PT Supra Matra Abadi*
	1.284	868	
	13.636	**16.740**	

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing Averis Sdn Bhd US$ 716 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 456 serta pemasok luar negeri lainnya US$ 488. Pada 31 Desember 2020 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited EUR 2.826 (setara dengan US$ 3,473) serta pemasok luar negeri lainnya US$ 1.865.

Trade Payables foreign suppliers in December 31,2021 Averis Sdn Bhd US$ 716 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 456, others foreign suppliers US$ 488. As of December 31, 2020 consist of payable to EPC Project Procurement Limited in EUR 2,826 (equivalent US$ 3,473), others foreign suppliers US$ 1,865.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 35) :

b. *Details of trade payables based on currency (Note 35):*

	2021	2020	
Rupiah	10.769	10.945	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2.631	2.009	*US Dollar*
Euro	226	3.707	*Euro*
Dollar Singapura	10	79	*Singapore Dollar*
	13.636	**16.740**	

13. UTANG USAHA - Lanjutan / *13. TRADE PAYABLES - Continued*

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

c. *The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	6.984	6.406	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	3.335	4.348	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	419	329	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	281	174	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	737	3.980	*91 to 120 days*
> 120 hari	1.880	1.503	*> 120 days*
	13.636	**16.740**	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

14. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *14. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

	2021	2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT. Asia Pacific Rayon	-	20.541	*PT. Asia Pacific Rayon*
	-	20.541	
Pihak ketiga			*Third parties*
CV. Urat Natogu	-	1	*CV. Urat Natogu*
	-	1	
	-	**20.542**	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan Uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

Advance from customers related parties, representing of Advance from customers on the company main product (pulp).

Penurunan uang muka dari pelanggan pada tahun 2021 akibat realisasi atas penjualan kepada pelanggan selama tahun 2021 dan tidak terdapat penambahan uang muka dari pelanggan dalam tahun berjalan.

The decrease in advances from customers in 2021 due to the realization of sales to customers during 2021 and no additional advances from customers during the year.

15. UTANG LAIN - LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Kontraktor	67	104	*Contractors*
Pengembangan Masyarakat	2.153	1.868	*Community Development*
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	*Others Creditor*
Karyawan	55	95	*Employee*
Lainnya	21	90	*Others*
Jumlah	**6.225**	**6.086**	***Total***

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2021 terdiri dari : sebesar US$ 1.210 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2021 sebesar US$ 885 serta selisih kurs transaksi sebesar US$ 40.

The additional community development liability in 2021 consists of US$ 1,210 (reclassification of accrued expenses) and payments for 2021 of US$ 885 and the exchange rate of US$ 40.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Utang kontraktor merupakan retensi atas jasa pekerjaan pihak ketiga yang belum diselesaikan, sedangkan utang pengembangan masyarakat merupakan utang atas dana pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan yang belum direalisasikan, serta utang karyawan merupakan utang biaya perjalanan dinas karyawan.

Contractor payable represents retention of unfinished third party work services, while community development payable represents liability from community development funds as part of the Company's social responsibility that has not been realized, and employee payable represents of employee travel expenses payable.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Pengembangan masyarakat	1.428	1.210	*Community development*
Bonus	609	844	*Allowance*
Ongkos angkut	502	1.016	*Freight cost*
Konsultan dan audit	281	151	*Consultant and audit*
Premi asuransi	16	29	*Insurance*
Sewa	16	7	*Rent*
Penebangan	199	65	*Harvesting*
Pemeliharaan jalan	15	8	*Road maintenance*
Penanaman	243	172	*Planting*
Listrik	83	208	*Electricity*
Lain lain	889	570	*Others*
	4.281	**4.280**	

Transaksi dengan pihak berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

17. UTANG PIHAK BERELASI / *17. DUE TO RELATED PARTIES*

	2021	2020	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	11.045	2.886	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
	11.045	**2.886**	

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 dan 2020 (Catatan 18). Kenaikan utang pihak berelasi, merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 sebesar US$ 8.159.

Debt to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2021 and 2020.(Note 18). An increase in due to related parties, as interest due date for the year 2021 amounted of US$ 8,159.

Pada tahun 2020 utang bunga yang telah jatuh tempo dihapuskan sebesar US$ 24.182 (terdiri dari bunga 2020 US$ 5.359, bunga 2019 US$ 10.406, bunga 2018 US$ 7.412 dan bunga 2017 US$ 1.005). (Catatan 18 dan 31, 33, 37).

In 2020 writeoff interest due date amount of US$ 24,182 (consist of interest for the year 2020 US$ 5,359, interest 2019 US$ 10,406, interest 2018 US$ 7,412 dan for the year 2017 US$ 1,005). (Note 18 and 31, 33, 37).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM LOANS*

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

	2021	2020	
1. Pinjaman Lama			*1. Existing Loan*
Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655	*Pinnacle Company Pte. Ltd*
2. Pinjaman Baru			*2. New Loan*
Pinnacle Company Pte. Ltd	181.433	155.765	*Pinnacle Company Pte. Ltd*
	278.088	**252.420**	

1. Pinjaman Lama / *1. Existing Loan*

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
   i. US$ 75.550 - 9⅛% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
   ii. US$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
   iii. US$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.

b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US$ 46.830.

c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US$ 3.200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok: 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun

18. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Compostion plan

Summary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
   i. US$ 75,550 - 9⅛% senior bond, maturity on year 2000.
   ii US$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
   ii US$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.

b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US$ 46,830.

c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US$ 3,200.

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Utang tahap I - Lanjutan

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari total utang ini.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:
a. Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
b. Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
c. Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

18. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Loan Tranche I - Continued

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.

Cash flow distribursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

a. Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
b. Repayment of loan principal of Loan tranche II.
c. Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US$ 79.117 total sebesar US$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

2. Pinjaman Baru

a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;
   - Pokok maksimum sebesar US$ 150.000
   - Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
   - Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US$ 10.000.

18. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

b. Other Loans

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US$ 17,538 and Others Loan amounted of US$ 79,117 total US$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has ammanded as follows;

- *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

2. New Loan

a. *On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has ammanded as follows;*
   - *Maximum principal amounted of US$ 150,000*
   - *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
   - *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

The Company has received all the loan.

The loan will be used to, as follows;

- *Mill Major Maintenance is estimated amounted of US$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.*
- *Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US$ 40,000 in 2017.*
- *Working capital amounted of US$ 10,000.*

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029. Pada tanggal 2 Desember 2020, telah diterima Perusahaan sebesar US$ 7.900. Selanjutnya pada tahun 2021 sampai dengan 18 Mei 2021 telah diterima Perusahaan sebesar US$ 23.533. Jumlah pinjaman tersebut, yang telah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$ 31.433.

Nilai wajar pinjaman yang diterima tahun 2020 tersebut sebesar US$ 5.748 dan keuntungan yang timbul dari nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US$ 2.152 dicatat dalam laporan laba rugi.

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021. Perusahaan mencatat kerugian sebesar US$ 2.135 atas perubahan perjanjian pinjaman tersebut dalam laporan laba rugi. Penilaian kewajaran transaksi telah dilakukan oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 30 Juni 2021, dan Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 20 Desember 2021.

Bunga efektif rata - rata pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar 3,16% sampai 3,58% dan 3,72% sampai 4, 95% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2021 sebesar US$ 9.066 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US$ 907 dan per 31 Desember 2020 sebesar US$ 9.178 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US$ 916 (Lihat catatan 30 dan 33).

18. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

b. *On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029. On December 2, 2020, the company has received US$ 7,900. Further in 2021 up to May 18, 2021 the company received US$ 23,533. Total loan received as of December 31, 2021 amounted of US$ 31,433.*

The fair value of the loan received in 2020 amounted to US$ 5,748 and the gain arising from the fair value on loan was US$ 2,152 recorded in statements of profit or loss.

For this transaction, KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 23, 2020.

The Company had made disclosure informations to share holders related to Transaction material and affiliation on the loan dated November 18, 2020.

On December 17, 2021, the Company and the lender agreed to ammanded the loan agreement, whereby the loan bears interest at LIBOR 12M plus 3% and is effective starting January 1, 2021. The Company recorded a loss on loan modifications in statement of profit or loss amounted of US$ 2,135. KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 30, 2021, and The Company had made disclosure informations dated December 20, 2021.

Average effective interest rete during December 31, 2021 and 2020 between 3,16% up to 3,58% and 3,72% up to 4,95% per annum, respectively.

Total interest loan in December 31, 2021 amounted of US$ 9,066 charge to the statements of profit or loss, include taxes on interest US$ 907 and in December 31, 2020 US$ 9,178 charge to statements of profit or loss, include taxes on interest US$ 916 (See note 30 and 33).

19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY*

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

	2021	2020	
Biaya jasa kini	410	470	*Current service cost*
Biaya bunga	337	452	*Interest costs*
Biaya Jasa lalu	(1.355)	-	*Past service cost*
Penyesuaian	57	19	*Adjustments*
	(551)	**941**	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

	2021	2020	
Saldo awal	6.846	6.359	*Beginning of the year*
Beban berjalan	804	941	*Post-employment benefit expense*
Amandemen biaya Jasa lalu	(1.355)	-	*Past service cost amendments*
Selisih kurs	(79)	(113)	*Foreign exchange*
Pembayaran manfaat	(553)	(749)	*Actual benefit payment*
Penghasilan komprehensif lain	(826)	408	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**4.837**	**6.846**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,05% per tahun/ *7,05% per year*	6,65% per tahun/ *6,65% per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ *8% per year*	10% per tahun/ *10% per year*	*Salary increment rate*
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri karyawan			*Expected average remaining working lives of employees*
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ *10% per year*	10% per tahun/ *10% per year*	*20 – 29 years old*
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ *5% per year*	5% per tahun/ *5% per year*	*30 – 39 years old*
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ *3% per year*	3% per tahun/ *3% per year*	*40 – 44 years old*
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ *2% per year*	2% per tahun/ *2% per year*	*45 – 49 years old*
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ *1% per year*	1% per tahun/ *1% per year*	*50 – 54 years old*

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"), dan melakukan perubahan kebijakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan rumusan PP 35 Tahun 2021. Perubahan tersebut terkait dengan uang pensiun, kematian dan cacat. Perubahan atas penerapan ini dicatat sebagai amandemen program dan dampaknya sebesar US$ 1.355 dan dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
< 1 Tahun	596	677	*< 1 Year*
> 1 Tahun < 2 Tahun	473	715	*> 1 Year < 2 Year*
> 2 Tahun < 5 Tahun	1.694	1.993	*> 2 Year < 5 Year*
> 5 Tahun	5.615	9.281	*> 5 Year*
	8.378	12.666	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Asumptions*	Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability*	
2021			*2021*
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 4,537*	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 5,179*	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 5,181*	*Salary increment rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 4,530*	
2020			*2020*
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 6,381*	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 7,376*	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 7,370*	*Salary increment rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 6,377*	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

In 2021, the Company implemented Law no. 11/2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law"), and made changes to the policy on employee benefits provided to employees in accordance with the formulation of PP 35 of the year 2021. These changes are related to pension, death and disability benefits. The changes to this implementation were recorded as program amendments and the impact amounted to US$ 1,355 and recorded in profit or loss for the year.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the liability recognised within the statements of financial position.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 22	135	135	*Income tax article 22*
Pajak Pertambahan Nilai	1.195	978	*Value Added Tax*
STP PPN 2017	587	587	*Tax Bill VAT 2017*
	1.917	**1.700**	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2021. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2021 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 20.f)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2021. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2021. (Note 20.f)

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	20	10	*Income Tax - article 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 21	156	181	*Income Tax - article 21*
Pajak Penghasilan pasal 22	3	2	*Income Tax - article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	106	75	*Income Tax - article 23*
Pajak Penghasilan pasal 26	515	238	*Income Tax - article 26*
	800	**506**	

c. Pajak Penghasilan / *c. Income tax*

	2021	2020	
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(776)	(4.539)	*Deferred income (expense) tax*
	(776)	**(4.539)**	

20. PERPAJAKAN - Lanjutan / *20. TAXATION - Continued*

d. Pajak kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.473	8.288	*Profit before tax per the statements of profit or loss*
Penyesuaian fiskal :			*Tax adjustments :*
Penyusutan	(15.279)	(19.435)	*Depreciation*
Penyisihan imbalan kerja	(2.008)	487	*Allowance for employee benefits*
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	7	7	*Amortization of forest concessions*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(26)	63	*Allowance for doubtful accounts*
Aset Hak Guna	(2)	15	*Right-of-use-assets*
	(17.308)	(18.863)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	3.303	2.212	*Non-deductible expenses - net*
Rugi fiskal	(12.532)	(8.363)	*Fiscal loss*
Rugi fiskal sebelumnya	(77.903)	(69.540)	*Prior year's fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(90.435)**	**(77.903)**	***Accumulated fiscal loss***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred Tax*

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian lainnya / *Other Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	17.139	2.757	-	19.896	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	1.506	(442)	-	1.064	*Post-employment benefit liability*
Piutang	16	(6)	-	10	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(22)	2	-	(20)	*Forestry resources*
Aset tetap	(2.122)	(3.361)	275	(5.208)	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	3	(1)	-	2	*Right-of-use-assets*
	16.520	**(1.051)**	**275**	**15.744**	

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

20. TAXATION - Continued

e. Pajak tangguhan - Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya / *Adjustments on tax rate and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	17.385	1.840	(2.086)	17.139	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	1.589	107	(190)	1.506	*Post-employment benefit liability*
Piutang	3	14	(1)	16	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(27)	2	3	(22)	*Forestry resources*
Aset tetap	2.109	(4.276)	45	(2.122)	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	-	3	-	3	*Right-of-use-assets*
	21.059	**(2.310)**	**(2.229)**	**16.520**	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasikan pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Pajak Pertambahan Nilai

1. Value Added Tax

Tahun Pajak 2017

2017 fiscal Year

a. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 masa pajak Oktober 2017 sebesar US$ 2.

a. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 amounted of US$ 2.

b. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Maret 2020 masa pajak Nopember 2017 sebesar US$ 11.

b. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 dated March 11, 2020 for November 2017 amounted of US$ 11.

c. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 6 Maret 2020 masa pajak Desember 2017 sebesar US$ 18.

c. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 dated March 6, 2020 for December 2017 amounted of US$ 18.

d. Pada tanggal 18 Februari 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 27 Nopember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Agustus 2017 Nomor 00034/407/17/054/18 tanggal 13 September 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-002470.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

d. On February 18, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 dated November 27, 2019 for August 2017 SKPLB of Value Added Tax Nomor 00034/407/17/054/18 dated September 13, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-002470.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2017 - Lanjutan

e. Pada tanggal 10 Maret 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 17 Desember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak September 2017 Nomor 00052/407/17/054/18 tanggal 22 Oktober 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003411.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

f. Pada tanggal 16 Juli 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Oktober 2017 Nomor 00057/407/17/054/18 tanggal 16 Nopember 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008629.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

Tahun Pajak 2018

a. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Januari 2018 sebesar US$ 68.
b. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Februari 2018 sebesar US$ 119.
c. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Maret 2018 sebesar US$ 71.
d. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US$ 7.
e. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US$ 14.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2017 fiscal Year - Continued

e. On March 10, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 dated December 17, 2019 for September 2017 SKPLB of Value Added Tax No. 00052/407/17/054/18 dated October 22, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-003411.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.

f. On July 16, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 SKPLB of Value Added Tax No. 00057/407/17/054/18 dated November 16, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-008629.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.

2018 fiscal Year

a. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for January 2018 amounted of US$ 68.
b. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for February 2018 amounted of US$ 119.
c. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for March 2018 amounted of US$ 71.
d. *On October 8, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US$ 7.*
e. On October 21, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US$ 14.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Januari 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US$ 662.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 3 Februari 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US$ 27.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 20 Februari 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US$ 668.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 4 Maret 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US$ 12.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 5 Maret 2020 masa pajak Mei 2019 sebesar US$ 1.

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US$ 10.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Juni 2019 sebesar US$ 15.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak April 2019 sebesar US$ 3.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US$ 2.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US$ 8.

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US$ 1.

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak September 2019 sebesar US$ 95.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated January 23, 2020 for November 2019 amounted of US$ 662.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated February 3, 2020 for August 2019 amounted of US$ 27.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated February 20, 2020 for December 2019 amounted of US$ 668.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 4, 2020 for July 2019 amounted of US$ 12.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 5, 2020 for May 2019 amounted of US$ 1.

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for October 2019 amounted of US$ 10.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for June 2019 amounted of US$ 15.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated 8 May 2020 for April 2019 amounted of US$ 3.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for December 2019 amounted of US$ 2.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for November 2019 amounted of US$ 8.

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for July 2019 amounted of US$ 1.

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for September 2019 amounted of US$ 95.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Mei 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US$ 1.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US$ 2.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak September 2019 sebesar US$ 4.

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Agustus 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US$ 7.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 18 Agustus 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US$ 3.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US$ 7.

s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 07 September 2020 masa pajak September 2019 sebesar US$ 2.

t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US$ 0.

u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US$ 7.

v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 5 Nopember 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US$ 6.

w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US$ 0.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 14, 2020 for August 2019 amounted of US$ 1.

n. SKPPKP (preiminary tax refund) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for October 2019 amounted of US$ 2.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for September 2019 amounted of US$ 4.

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 13, 2020 for December 2019 amounted of US$ 7.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 18, 2020 for August 2019 amounted of US$ 3.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for November 2019 amounted of US$ 7.

s. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 07, 2020 for September 2019 amounted of US$ 2.

t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for October 2019 amounted of US$ 0.

u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for December 2019 amounted of US$ 7.

v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 5, 2020 for November 2019 amounted of US$ 6.

w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for December 2019 amounted of US$ 0.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 Maret 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US$ 566.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US$ 21.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 April 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US$ 632.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 20 Juli 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US$ 26.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 28 Mei 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US$ 567.

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US$ 58.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 11 Juni 2020 masa pajak April 2020 sebesar US$ 461.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 September 2020 masa pajak April 2020 sebesar US$ 32.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Juli 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US$ 331.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 22 September 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US$ 33.

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US$ 320.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 23, 2020 for January 2020 amounted of US$ 566.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for January 2020 amounted of US$ 21.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 23, 2020 for February 2020 amounted of US$ 632.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 20, 2020 for February 2020 amounted of US$ 26.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 28, 2020 for March 2020 amounted of US$ 567.

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for March 2020 amounted of US$ 58.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated June 11, 2020 for April 2020 amounted of US$ 461.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 24, 2020 for April 2020 amounted of US$ 32.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 14, 2020 for May 2020 amounted of US$ 331.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 22, 2020 for May 2020 amounted of US$ 33.

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for June 2020 amounted of US$ 320.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 September 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US$ 294.

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US$ 320.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US$ 2.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 2 Nopember 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US$ 2.

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US$ 86.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US$ 33.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US$ 7.

s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Nopember 2020 masa pajak September 2020 sebesar US$ 550.

t. SKPPKP (pengebalian pajak pendahuluan) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US$ 2.

u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak April 2020 sebesar US$ 7.

v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US$ 38.

w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Oktober 2020 sebesar US$ 478.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 23, 2020 for July 2020 amounted of US$ 294.

m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for August 2020 amounted of US$ 320.

n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for February 2020 amounted of US$ 2.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 2, 2020 for January 2020 amounted of US$ 2.

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for May 2020 amounted of US$ 86.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for June 2020 amounted of US$ 33.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for March 2020 amounted of US$ 7.

s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 23, 2020 for September 2020 amounted of US$ 550.

t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for August 2020 amounted of US$ 2.

u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for April 2020 amounted of US$ 7.

v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for July 2020 amounted of US$ 38.

w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for October 2020 amounted of US$ 478.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 Januari 2021 masa pajak Maret 2020 sebesar US$ 0.

y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 Januari 2021 masa pajak Januari 2020 sebesar US$ 1.

z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021, masa pajak Mei 2020 sebesar US$ 1.

aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021, masa pajak Juni 2020 sebesar US$ 6.

ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 20 Januari 2021, masa pajak Nopember 2020 sebesar US$ 408.

ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Februari 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US$ 325.

ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 April 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US$ 18.

ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021, masa pajak Oktober 2020 sebesar US$ 23.

af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021, masa pajak Nopember 2020 sebesar US$ 12.

ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 tanggal 7 September 2021, masa Oktober 2020 sebesar US$ 3.

ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 8 September 2021, masa pajak Agustus 2020 sebesar US$ 11.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

x. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 6, 2021 for March 2020 amounted of US$ 0.

y. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 12, 2021 for January 2020 amounted of US$ 1.

z. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 13, 2021, for May 2020 amounted of US$ 1.

aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 13, 2021, for June 2020 amounted of US$ 6.

ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 20, 2021, for November 2020 amounted of US$ 408.

ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated February 19, 2021, for December 2020 amounted of US$ 325.

ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 6, 2021, for December 2020 amounted of US$ 18.

ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 12, 2021, for October 2020 amounted of US$ 23.

af. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 12, 2021, for November 2020 amounted of US$ 12.

ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 7, 2021, for October 2020 amounted of US$ 3.

ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 dated September 8, 2021, for August 2020 amounted of US$ 11.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91061/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 8 September 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US$ 4.

aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00112/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Oktober 2021, masa pajak September 2020 sebesar US$ 29.

Tahun Pajak 2021

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 Maret 2021, masa pajak Januari 2021 sebesar US$ 303.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 27 April 2021, masa pajak Febuari 2021 sebesar US$ 427.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) SKPPKP No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Mei 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US$ 509.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Juni 2021, masa pajak April 2021 sebesar US$ 352.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 27 Juli 2021, masa pajak Mei 2021 sebesar US$ 375.

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 30 Agustus 2021, masa pajak Januari 2021 sebesar US$ 26.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 30 Agustus 2021, masa pajak April 2021 sebesar US$ 22.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 7 September 2021, masa pajak Febuari 2021 sebesar US$ 24.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 tanggal 9 September 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US$ 52.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00096/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 22 September 2021, masa pajak Juni 2021 sebesar US$ 426.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91061/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 8, 2021, for December 2020 amounted of US$ 4.

aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00112/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 25, 2021, for September 2020 amounted of US$ 29.

2021 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated March 24, 2021, for January 2021 amounted of US$ 303.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 27, 2021, for February 2021 amounted of US$ 427.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) SKPPKP No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated May 19, 2021, for March 2021 amounted of US$ 509.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated June 25, 2021, for April 2021 amounted of US$ 352.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated July 27, 2021, for May 2021 amounted of US$ 375.

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated August 30, 2021, for January 2021 amounted of US$ 26.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated August 30, 2021, for April 2021 amounted of US$ 22.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 7, 2021, for February 2021 amounted of US$ 24.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 9, 2021, for March 2021 amounted of US$ 52.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00096/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 22, 2021, for June 2021 amounted of US$ 426.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2021 - Lanjutan

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 September 2021, masa pajak Juli 2021 sebesar US$ 581.

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 11 Oktober 2021, masa pajak Mei 2021 sebesar US$ 31.
m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Oktober 2021, masa pajak Agustus 2021 sebesar US$ 330.
n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 26 Oktober 2021, masa pajak Juni 2021 sebesar US$ 14.
o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00116/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 23 Nopember 2021, masa pajak September 2021 sebesar US$ 518.
p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00124/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 Desember 2021, masa pajak Oktober 2021 sebesar US$ 448.
q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 31 Desember 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US$ 1.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB N0. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Pengasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2021 fiscal Year - Continued

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 24, 2021, for July 2021 amounted of US$ 581.
l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 11, 2021, for May 2021 amounted of US$ 31.
m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 25, 2021, for August 2021 amounted of US$ 330.
n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 26, 2021, for June 2021 amounted of US$ 14.
o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00116/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated November 23, 2021, for September 2021 amounted of US$ 518.
p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00124/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated December 24, 2021, for October 2021 amounted of US$ 448.
q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated December 31, 2021, for March 2021 amounted of US$ 1.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2. The Company Income Tax

On July 24, 2018, The Company apeal an objections on Overpayment income tax / SKPLB No. 00103/406/16/054/18 dated May 4, 2018 for the year 2016, based on letter Number: 138/TPL/MDN/VII/2018 and on September 11, 2019 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 dated July 15, 2019 for the 2016 corporate income tax.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tanggal 15 Febuari 2021 Perusahaan menerima Putusan banding dengan nomor: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Tahun 2021 dan pada 28 Mei 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali sesuai surat nomor: 057/DDTC-TP/V/2021, selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat kontra memori peninjauan kembali nomor: S-2148/PJ.07/2021.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Pengasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

On February 15, 2021, the Company received the decision on the appeal number: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Year 2021 and on May 28, 2021, the Company submitted a review in accordance with letter number: 057/DDTC-TP/V/2021, then on August 3, 2021, the Company received a counter memorandum of review letter number: S-2148/PJ.07/2021.

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US$ 1,078 and the Company had paid for these SKPKB PPH. On August 22, 2019, the Company filed an objection according to the letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

On August 19, 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree regarding Taxpayers' Objection of the 2017 Income Tax Underpayment Assessment Letter in accordance with the letter Number: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 to be US $ 52.

On August 24, 2020 according to letter Number: 199 /TPL/MDN/VIII/20 the Company submitted an application letter regarding the return of the 2017 corporate income tax overpayment and on September 2 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree Number: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 concerning the refund of overpayments of tax on 2017 corporate income tax amounting to US $ 1,130.

On November 6, 2020, the Company filed an appeal against the Decree of the Director General of Taxes Number 03485/KEB/WPJ.07/2020 dated August 19, 2020 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Number: 00013/206/17/054/19 dated 27 May 2019 on the 2017 Corporate Income Tax, in accordance with the letter Number: 330/TPL/MDN/XI/20.

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liabilitiy within five years from the date when the tax was payable.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistim Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistim Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

20. TAXATION - Continued

h. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide.

21. SEWA

Transaksi sewa sebagai penyewa

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

21. LEASE

Lease transactions as a lessee

The company entered into several lease agreements related to the rental of land, hardware and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam Perjanjian / *Counterparties*	Item yang disewa / *Leased items*	Periode dan akhir masa sewa / *Period and end of lease contract*
1. Dolok Marpaung	Tanah / *Land*	10 Tahun dan berakhir 2022 / *10 Years and ends in 2022*
2. PT Berca Hardayaperkasa	Perangkat Keras Cisco Router / *Hardware Cisco Router*	3 Tahun dan berakhir 2022 / *3 Years and ends in 2022*
3. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2023 / *3 Years and ends in 2023*
4. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2024 / *3 Years and ends in 2024*

21. SEWA - Lanjutan / *21. LEASE - Continued*

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan / ***Lease transactions as a lessee - Continued***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

As of December 31, 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases;

Aset Hak Guna / ***Right-Of-Use Assets***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year:

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	2	-	-	2	*Land*
Perangkat Keras	11	-	-	11	*Hardware*
Kendaraan	808	364	(470)	702	*Vehicles*
	821	364	(470)	715	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	1	1	-	2	*Land*
Perangkat Keras	5	4	-	9	*Hardware*
Kendaraan	372	441	(470)	343	*Vehicles*
	378	446	(470)	354	
Nilai buku	**443**			**361**	***Book value***

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	2	-	-	2	*Land*
Perangkat Keras	11	-	-	11	*Hardware*
Kendaraan	463	345	-	808	*Vehicles*
	476	345	-	821	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	-	1	-	1	*Land*
Perangkat Keras	-	5	-	5	*Hardware*
Kendaraan	-	372	-	372	*Vehicles*
	-	378	-	378	
Nilai buku	**476**			**443**	***Book value***

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan masing-masing sebesar US$ 114 dan US$ 93 dan biaya administrasi dan umum masing-masing berurutan sebesar US$ 87 dan US$ 71 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing berurutan sebesar US$ 245 dan US$ 214.

As of December 31, 2021 and 2020, the depreciation expenses allocated to cost of sales US$ 114 and US$ 93 respectively and to general and administration expense US$ 87 and US$ 71 respectively and capitalized to forestry resources US$ 245 and US$ 214 respectively.

21. SEWA - Lanjutan / *21. LEASE - Continued*

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan / ***Lease transactions as a lessee - Continued***

Liabilitas Sewa / ***Lease Liability***

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa, sebagai berikut: / *Details of the carrying amount of lease liabilities, as follows:*

	2021	2020	
Tanah	-	1	*Land*
Perangkat Keras Cisco	2	7	*Hardware Cisco*
Kendaraan	376	452	*Vehicles*
Jumlah liabilitas sewa bersih	378	460	***Total lease liabilty net***
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(112)	(132)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**266**	**328**	***Current liability***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut: / *Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:*

	2021	2020	
Saldo Awal			*Beginning balance*
Tanah	1	2	*Land*
Perangkat Keras Cisco	7	11	*Hardware Cisco*
Kendaraan	452	463	*Vehicles*
Penambahan			*Addition*
Kendaraan	364	345	*Vehicles*
Pengurang			*Deduction*
Tanah	(1)	(1)	*Land*
Perangkat Keras Cisco	(5)	(4)	*Hardware Cisco*
Kendaraan	(440)	(356)	*Vehicles*
Saldo Akhir	378	460	*Ending balance*
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(112)	(132)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**266**	**328**	***Current liability***

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US$ 22 dan US$ 25 (Catatan 30) dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing sebesar US$ 23 dan US$ 27, selisih kurs masing-masing sebesar US$ 5 dan US$ 16.

As of December 31, 2021 and 2020, Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US$ 22 and US$ 25 (Note 30) respectively and capitalized in forestry resources amounted of US$ 23 and US$ 27 respectively, exchange rate US$ 5 and US$ 16 repectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing sebesar US$ 486 dan US$ 397.

The total cash outflow for leases as of December 31, 2021 and 2020 was US$ 486 and US$ 397 respectively.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2021

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	*Others Community (Less then 5% each)*
	1.388.883.283	**100,00%**	**336.085**	

2020

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	*Others Community (Less then 5% each)*
	1.388.883.283	**100,00%**	**336.085**	

Pinnacle Company Pte. Ltd berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pinnacle Company Pte. Ltd domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2021	**2020**	
Agio saham	352.600	352.600	*Premium on capital stock*
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	*Other capital*
	354.994	**354.994**	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued*

Agio saham / ***Premium on capital stock***

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :		*Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293	*Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	130.542	*Total additional paid-in capital*
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)	*Conversion to paid-up capital in 1991*
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994		*Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994*
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	29.180	*Total additional paid-in capital*
Saldo per 31 Desember 2002	110.742	*Balance as of December 31, 2002*
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003		*Conversion of restructured loan in 2003:*
Jumlah tambahan modal disetor	249.268	*Total loan converted*
Saldo per 31 Desember 2006	360.010	*Balance as of December 31, 2006*
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)	*Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion*
Saldo per 31 Desember 2007	**352.600**	***Balance as of December 31, 2007***

Modal disetor lainnya / ***Other Capital***

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 18), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 18), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 20).

Other capital, include amounted of US$ 367 other additional paid in capital on government programs. (Note 20).

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuaria atas imbalan purna karya adalah:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	2021	2020	
Saldo awal	(740)	(332)	*Beginning balance*
Penambahan (keuntungan)	826	-	*Increase (gain)*
Pengurangan (kerugian)	-	(408)	*Decrease (loss)*
Saldo akhir	**86**	**(740)**	***Ending balance***

25. SALDO LABA (RUGI) / *25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)*

	2021	2020	
Saldo awal	(536.468)	(540.139)	*Beginning balance*
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	-	(78)	*Adjustment on application SFAS 71*
Saldo awal disesuaikan	(536.468)	(540.217)	*Adjusted beginning balance*
Laba bersih	697	3.749	*Net profit*
	(535.771)	**(536.468)**	

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 30 Juli 2021 akta notaris No. 06 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on July 30, 2021 notarial document No. 06 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the Company's negative retained earnings based on regulation, it was decided no dividend.

26. PENJUALAN / *26. SALES*

	2021	2020	
Pulp			*Pulp*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Ekspor	31.341	13.298	*Export*
Lokal	114.215	112.725	*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	1.303	-	*Local*
	146.859	**126.023**	

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales more than 10% of the sales were generated from:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
DP Marketing International (MCO) Ltd	-	13.298	*DP Marketing International (MCO) Ltd*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	31.341	-	*Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited*
PT Asia Pacific Rayon	114.215	112.725	*PT Asia Pacific Rayon*
	145.556	**126.023**	

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF SALES*

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	100.310	77.182	*Raw material used*
Tenaga kerja langsung	6.171	6.025	*Direct labor*
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	25.086	23.590	*Manufacturing expenses (Note 10)*
	131.567	106.797	
Persediaan barang jadi			*Finished goods Inventory*
Awal	2.440	11.747	*At beginning of*
Akhir	(12.801)	(2.440)	*At end of*
	121.206	**116.104**	

Peningkatan bahan baku pada tanggal 31 Desember 2021 disebabkan oleh adanya kenaikan harga atas perbelian baku utama dari pihak ketiga dan bahan baku penolong serta adanya kenaikan pemakaian bahan baku utama dan bahan baku penolong tersebut. Sedangkan kenaikan biaya pabrikasi pada tanggal 31 Desember 2021 karena adanya kegiatan untuk perbaikan mesin dan peralatan yang tidak terlaksana pada tahun 2020.

The increase in raw materials as of December 31, 2021 was due to an increase in prices for purchasing main raw materials from third parties and auxiliary raw materials as well as an increase in the use of these main raw materials and auxiliary raw materials. Meanwhile, the increase in manufacturing costs on December 31, 2021 was due to activities for repairing machinery and equipment that were not carried out in 2020.

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero) Medan	-	6.122	*PT Pertamina (Persero) Medan*
PT Sumatera Riang Lestari	22.350	20.882	*PT Sumatera Riang Lestari*
	22.350	**27.004**	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 33).

On December 31, 2021 and 2020, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 33).

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Beban penjualan :			*Selling expenses:*
Asuransi	82	69	*Insurance*
Pengangkutan	3.632	4.449	*Freight*
Stevedoring	355	472	*Stevedoring*
	4.069	4.990	

Penurunan biaya pengangkutan disebabkan oleh menurunnya volume penjualan lokal dibandingkan tahun 2020 sedangkan penurunan biaya stevedoring akibat dari menurunnya biaya penumpukan digudang.

The decrease in transportation costs was due to a decrease in local sales volume compared to 2020, while the decrease in stevedoring costs was due to a decrease in warehouse storage costs.

28. BEBAN USAHA - Lanjutan / *28. OPERATING EXPENSES - Continued*

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi :			*General and administrative expenses:*
Gaji dan kesejahteraan	4.485	4.233	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	1.904	1.655	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	1.428	1.210	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	773	762	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	646	665	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	988	610	*Repairs and maintenance*
Sewa	209	184	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	89	87	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	54	71	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	(551)	941	*Post-employment benefit (Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	93	114	*Materials and spare parts*
Kantor	46	21	*Office expenses*
Pajak	42	56	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	1	2	*Legal and license*
Asuransi	46	42	*Insurance*
Lain-lain	572	287	*Others*
	10.825	10.940	
	14.894	**15.930**	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 33).

On December 31, 2021 and 2020 The Company's made transactions with related party. (Notes 33).

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / 29. *DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE*

	2021				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	92.299	-	-	92.299	*Raw material*
Pembungkus	680	-	-	680	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	5.717	-	4.485	10.202	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	80	-	1.904	1.984	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	1.428	1.428	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	14.328	-	773	15.101	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	646	646	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.734	-	988	6.722	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.413	-	209	1.622	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	22	-	89	111	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	3	-	54	57	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	-	(551)	(551)	*Post-employment benefit(Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	93	93	*Materials and spare parts*
Kantor	7	-	46	53	*Office expenses*
Pajak	220	-	42	262	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	17	-	1	18	*Legal and license*

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

29. *DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued*

	2021				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp .*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Asuransi	630	82	46	758	*Insurance*
Pengangkutan	-	3.632	-	3.632	*Freight*
Stevedoring	-	355	-	355	*Stevedoring*
Lain-lain	56	-	572	628	*Others*
	121.206	**4.069**	**10.825**	**136.100**	

	2020				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	84.175	-	-	84.175	*Raw material*
Pembungkus	609	-	-	609	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	6.395	-	4.233	10.628	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	77	-	1.655	1.732	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	1.210	1.210	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	16.618	-	762	17.380	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	665	665	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.934	-	610	6.544	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.488	-	184	1.672	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	16	-	87	103	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	4	-	71	75	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	-	941	941	*Post-employment benefit(Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	114	114	*Materials and spare parts*
Kantor	10	-	21	31	*Office expenses*
Pajak	-	-	56	56	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	29	-	2	31	*Legal and license*
Asuransi	686	69	42	797	*Insurance*
Pengangkutan	-	4.449	-	4.449	*Freight*
Stevedoring	-	472	-	472	*Stevedoring*
Lain-lain	63	-	287	350	*Others*
	116.104	**4.990**	**10.940**	**132.034**	

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES

	2021	2020	
Beban bunga (Catatan 18, 21 dan 33)	9.066	9.178	*Interest expense (Note 18, 21 and 33)*
Beban pendanaan lain-lain	34	39	*Others financial charges*
	9.100	**9.217**	

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *31. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET*

	2021	2020	
Penjualan fiber lainnya	-	11	*Sales of other fiber*
Penjualan barang bekas	485	182	*Sales of scrap*
Pendapatan sewa	14	-	*Rental income*
Pendapatan asuransi	66	464	*Insurance income*
Beban pajak	(408)	(134)	*Tax expense*
Penghapusan bunga (Catatan 17 dan 33)	-	24.182	*Waiver interest (Note 17 and 33)*
Kerugian modifikasi pinjaman (Catatan 18 dan 33)	(2.135)	-	*Loss on loan modification (Note 18 and 33)*
Lain-lain	28	57	*Others*
	(1.950)	**24.762**	

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (transaksi dengan pihak berelasi) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US$ 0 dan US$ 24.182 (Catatan 17). Kerugian modifikasi pinjaman, merupakan kerugian atas perubahan perjanjian pinjaman pada tahun 2021 sebesar US$ 2.135 (Catatan 18)

Waiver interest income from Pinnacle Company Pte. Ltd. (Related Party transaction) in December 31, 2021 and 2020 US$ 0 and US$ 24,182 repectively (Note 17). Loss on loan modification represent as loss on loan agreement modification in 2021 amounted of US$ 2,135 (Note 18)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM / *32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	2021	2020	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	697	3.749	*Net Profit for computation of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277	*Potential scurities of dilutive common shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560	*Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share*
Laba bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	0,000502	0,002699	*Earnings per share- basic (in full amount)*
Laba bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	0,000496	0,002665	*Earnings per share- diluted (in full amount)*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat pihak berelasi / *a. Nature of relationships*

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan / *Related parties Company, nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of Transactions*
Pemegang saham mayoritas / *Major Shareholder*	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	Pinjaman / *Loans*
Afiliasi dari Perusahaan / *Affiliation of the Company*	
DP Marketing International (MCO) Limited	Penjualan / *Sales*
PT Pec Tech Services Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
Forindo Private Limited	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
PT Gunung Melayu	Pembelian material / *Purchases*
PT Hari Sawit Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Indo Sepadan Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Asianagro Lestari	Pembelian material / *Purchases*
PT Saudara Sejati Luhur	Pembelian material / *Purchases*
PT Supra Matra Abadi	Pembelian material / *Purchases*
PT Nusa Pusaka Kencana	Pemakaian jasa / *Services*
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Pembelian material / *Purchases*
RGE Pte Ltd	Pemakaian jasa / *Services*
PT RGE Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Pembelian material / *Purchases*
PT Asia Pacific Rayon	Penjualan, Pembelian material/*Sales, Purchases*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	Penjualan/*Sales*

b. Transaksi dengan pihak berelasi / *b. Transaction with related parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi terkait dengan pihak berelasi;

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Piutang Usaha (Catatan 5)			*Trade Receivables (Note 5)*
PT Asia Pacific Rayon	1.951	-	*PT Asia Pacific Rayon*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	1.575	-	*Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited*
	3.526	-	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			*Other Receivables (Note 6)*
Forindo Private Limited	3	-	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	-	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
	7	-	
Jumlah	3.533	-	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,74%	-	*Percentage to total assets*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2021	2020	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			*Trade payables (Note 13)*
Forindo Private Limited	1.167	450	*Forindo Private Limited*
PT Gunung Melayu	9	80	*PT Gunung Melayu*
PT Hari Sawit Jaya	-	16	*PT Hari Sawit Jaya*
PT Indo Sepadan Jaya	-	4	*PT Indo Sepadan Jaya*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Saudara Sejati Luhur	8	70	*PT Saudara Sejati Luhur*
PT Supra Matra Abadi	9	48	*PT Supra Matra Abadi*
PT Asia Pacific Rayon	91	190	*PT Asia Pacific Rayon*
	1.284	868	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 14)			*Advance from customers (Note 14)*
PT. Asia Pacific Rayon	-	20.541	*PT. Asia Pacific Rayon*
	-	20.541	
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 16)			*Accrued expenses (Note 16)*
Forindo Private Limited	220	110	*Forindo Private Limited*
	220	110	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)			*Due to related parties (Note 17)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	11.045	2.886	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)			*Long-term loans (Note 18)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	278.088	252.420	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	290.637	276.825	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	91,03%	89,08%	*Percentage to total liabilities*

	2021	2020	
Penjualan (Catatan 26)			***Sales (Note 26)***
DP Marketing International (MCO) Limited	-	13.298	*DP Marketing International (MCO) Limited*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	31.341	-	*Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited*
PT Asia Pacific Rayon	114.215	112.725	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	145.556	126.023	*Total*
Persentase terhadap jumlah penjualan	99,11%	100,00%	*Percentage to total sales*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)			***Cost of sales (Note 27)***
Forindo Private Limited	2.627	921	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	61	76	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Gunung Melayu	349	101	*PT Gunung Melayu*
PT Hari Sawit Jaya	142	16	*PT Hari Sawit Jaya*
PT Indo Sepadan Jaya	102	4	*PT Indo Sepadan Jaya*
PT Asian Pacific Rayon	705	637	*PT Asian Pacific Rayon*
PT Saudara Sejati Luhur	166	92	*PT Saudara Sejati Luhur*
PT Supra Matra Abadi	363	84	*PT Supra Matra Abadi*
PT Nusa Pusaka Kencana	4	5	*PT Nusa Pusaka Kencana*
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	-	104	*Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.*
PT Esensindo Cipta Cemerlang	170	-	*PT Esensindo Cipta Cemerlang*
Jumlah	4.689	2.040	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	3,87%	1,76%	*Percentage to total cost of sales*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			***General and administrative expenses (Note 28)***
Forindo Private Limited	110	110	*Forindo Private Limited*
Jumlah	110	110	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,02%	1,01%	*Percentage to total general and administrative expenses*
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 30)			***Interest expense and other financial charges (Note 30)***
Pinnacle Company Pte. Ltd.	9.066	9.178	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	9.066	9.178	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,63%	99,57%	*Percentage to total interest expense and other financial charges*
Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman (Catatan 18)			***Net gain arising from fair value on Loan (Note 18)***
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	2.152	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	-	2.152	*Total*
Persentase terhadap jumlah pendapatan (biaya) lain - lain	-	15,05%	*Percentage to total other income (expense)*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2021	2020	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih (Catatan 31)			***Other income (expense) - net (Note 31)***
Pinnacle Company Pte. Ltd.	(2.135)	24.182	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	14	-	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Jumlah	(2.121)	24.182	*Total*
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	108,78%	97,66%	*Percentage to total other income (expense) - net*

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2021		2020		
	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	605	88	579	65	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	5	-	5	-	*Long-term employee benefits*
	610	88	584	65	
% terhadap pendapatan	0,42%	0,06%	0,46%	0,05%	*% of revenue*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 26).

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determinted the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perpectives. Total assets are managed on a central business and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 26).

Berikut informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

The following table shows Country destination of the company's sales :

Negara Tujuan	2021	2020	*Country Destionation*
China	31.224	13.226	*China*
Taiwan	68	11	*Taiwan*
Vietnam	49	-	*Vietnam*
India	-	61	*India*
Indonesia	115.518	112.725	*Indonesia*
Jumlah Penjualan	**146.859**	**126.023**	***Total Sales***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued*

Risiko Suku Bunga - Lanjutan / *Interest Rate Risk - Continued*

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2021				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	292	20	312	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	32	32	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	-	-	3.526	3.526	*Related parties* -
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	-	-	7	7	*Related parties*
- Pihak ketiga	-	-	986	986	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	134	134	*Security deposits* -
- Deposito Berjangka	-	216	-	216	*Time Deposit* -
Jumah	**-**	**508**	**4.705**	**5.213**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	-	1.284	1.284	*Related parties* -
- Pihak ketiga	-	-	12.352	12.352	*Third parties* -
Utang lain-lain	-	-	6.225	6.225	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.281	4.281	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	278.088	-	278.088	*Long - term loans*
Jumlah	**-**	**278.088**	**35.187**	**313.275**	***Total***

	2020				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	72	20	92	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	*Short term investment*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga	-	-	1.562	1.562	*Third parties* -
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	124	124	*Security deposits* -
- Deposito berjangka	-	137	-	137	*Time deposit* -
Jumlah	**-**	**209**	**1.741**	**1.950**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	2020				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	-	868	868	*Related parties* -
- Pihak ketiga	-	-	15.872	15.872	*Third parties* -
Uang muka dari pelanggan					*Advance from customers*
- Pihak berelasi	-	-	20.541	20.541	*Related parties* -
- Pihak ketiga	-	-	1	1	*Third parties* -
Utang lain-lain	-	-	6.086	6.086	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.280	4.280	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	252.420	-	252.420	*Long - term loans*
Jumlah	**-**	**252.420**	**50.534**	**302.954**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah sebesar US$ 1.377 dan laba komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US$ 1.135, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at December 31, 2021 and 2020 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US$ 1,377 and the profit for related comparative year would have been lower by US$ 1,135, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		
	Mata uang/ *Currency* 000	US$	Mata uang/ *Currency* 000	US$	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
IDR	3.111.620	218	1.000.331	71	*IDR*
SGD	1	1	1	1	*SGD*
Investasi jangka pendek (IDR)	463.511	32	498.532	35	*Short term investments (IDR)*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
IDR	14.151.030	992	20.557.920	1.457	*IDR*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non Current Assets*
IDR	20.651.969	1.447	14.315.739	1.015	*IDR*
Jumlah		2.690		2.579	*Total*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Account payables*
IDR	153.659.745	10.769	154.375.055	10.945	*IDR*
EUR	200	226	3.017	3.707	*EUR*
SGD	13	10	105	79	*SGD*
Utang lain-lain					*Other payables*
IDR	32.775.898	2.297	29.862.715	2.117	*IDR*
Biaya yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	32.026.839	2.244	37.381.936	2.650	*IDR*
SGD	16	12	13	10	*SGD*
EURO	9	10	2	3	*EURO*
JPY	105	1	-	-	*JPY*
Jumlah		15.569		19.511	*Total*
Liabilitas bersih		**12.879**		**16.932**	***Net liabilities***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	18 Maret / *March 2022*	**31 Desember / *December 2021***	**31 Desember / *December 2020***	
Rupiah (IDR)	0,000070	0,000070	0,000071	*Indonesian Rupiah (IDR)*
Yen Jepang (JPY)	0,008424	0,008682	0,009675	*Japanese Yen (JPY)*
Dollar Singapura (SGD)	0,737627	0,738227	0,754632	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,105350	1,130200	1,228651	*Euro (EUR)*

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Maret 2022), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US$ 24.

If the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (March 18, 2022), the unrealized foreign exchange gain would increase by US$ 24.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba berjalan akan berkurang sebesar US$ 65 dan laba komparatif terkait akan berkurang US$ 85 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2021 and 2020, if the US Dollar weakened by 50 basis point again other currencies and all other variables constant, the profit for the year would have been lower by US$ 65 and the comparative profits would have been lower by US$ 85, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Kredit - Lanjutan

Credit Risk - Continued

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Investasi jangka pendek	32	35	*Short-term investment*
Simpanan di Bank	292	72	*Deposit in Bank*
Piutang Usaha	3.526	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	993	1.562	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	134	124	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	216	137	*Time Deposit -*
Jumlah	**5.193**	**1.930**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Simpanan di Bank

a. *Deposit in bank*

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

Counterparties with external credit rating

	2021	2020	
Fitch			*Fitch*
- BBB-	267	59	*BBB- -*
- BB	25	-	*BB -*
	292	59	
Pefindo			*Pefindo*
- idAA	-	13	*idAA -*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah	**292**	**72**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

	2021	2020	
Fitch			Fitch
- BB	216	-	BB -
Pefindo			Pefindo
- idAA	-	137	idAA -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
Jumlah	**216**	**137**	**Total**

Risiko Likiuditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likiuditas - Lanjutan

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Liquidity Risk - Continued

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021					
	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	13.636	-	-	13.636	13.636	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.225	-	-	6.225	6.225	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.281	-	-	4.281	4.281	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045	11.045	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	-	278.088	278.088	350.073	*Long - term loans*
Jumlah	**24.142**	**-**	**289.133**	**313.275**	**385.260**	***Total***

	2020					
	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	16.740	-	-	16.740	16.740	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	20.542	-	-	20.542	20.542	*Advance from customers*
Utang lain-lain	6.086	-	-	6.086	6.086	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	-	-	4.280	4.280	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	-	252.420	252.420	348.011	*Long - term loans*
Jumlah	**47.648**	**-**	**255.306**	**302.954**	**398.545**	***Total***

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
   Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1
   Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Fair value of financial instruments - Continued

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

b. Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

b. Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	Nilai Tercatat/*Carrying Value*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	312	92	312	92	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	32	35	32	35	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	3.526	-	3.526	-	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	7	-	7	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	986	1.562	986	1.562	*Third parties -*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	134	124	134	124	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	216	137	216	137	*Time Deposit -*
Jumlah	**5.213**	**1.950**	**5.213**	**1.950**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilitites***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	1.284	868	1.284	868	*Related parties -*
- Pihak ketiga	12.352	15.872	12.352	15.872	*Third parties -*
Uang muka dari pelanggan					*Advance from customers*
- Pihak Berelasi	-	20.541	-	20.541	*Related parties -*
- Pihak Ketiga	-	1	-	1	*Third parties -*
Utang lain-lain	6.225	6.086	6.225	6.086	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	4.281	4.280	4.281	4.280	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	11.045	2.886	11.045	2.886	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	278.088	252.420	278.088	252.420	*Long - term loans*
Jumlah	**313.275**	**302.954**	**313.275**	**302.954**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.*

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Fair value of financial instruments - Continued

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2021 and 2020:

	Jumlah *Total*	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets (Level 1)*	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ *Other Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	142.513	-	-	142.513	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	32	32	-	-	*Short term investment at FVTPL*
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	138.557	-	-	138.557	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-	-	*Short term investment at FVTPL*

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah Liabilitas	319.290	310.766	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	155.394	153.871	*Total Equity*
Rasio utang terhadap modal	2,05 : 1	2,02 : 1	***Debt-to-equity ratio***

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 rasio utang terhadap modal sejalan dengan strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan pembalikan kondisi pasar dan pemulihan perekonomian dari dampak pandemi Covid-19.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

As at December 31, 2021 and 2020, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

In December 31, 2021 and 2020 the Company's debt to equity ratios inline with the Company's management strategy. Management expected this condition will be improve and rebound of market conditions in the future and the economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reportings. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	8.159	8.245	*Additional due to related parties on interest due date*
Penambahan pinjaman jangka panjang dari bunga	-	17	*Additional long-term loan on interest*
Penambahan pinjaman jangka panjang dari modifikasi pinjaman	2.135	-	*Additional long-term loan on loan modification*
Penurunan nilai investasi jangka pendek	(2)	(1)	*Decrease in value of short term investments*
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	24.182	*Write-off due to related parties (interest)*
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	364	821	*Addition of right-of-use-assets through lease liability*
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.249	1.353	*Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense*

38. IKATAN DAN KONTIJENSI / *38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company required to file report periodically with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) / the Indonesian Government Environmental Agency, on effluent disposal.

39. KELANGSUNGAN USAHA / *39. GOING CONCERN*

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 31 Desember 2021 sebesar US$ 697 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US$ (535.771).

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's has net profit in December 31, 2021 amount of US$ 697 with total accumulated losses amount of US$ (535,771).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

1. *The company's consistently strives to produce higher quality products.*
2. *Initiating savings and increasing efficiency in production cost.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

40. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan di seluruh lokasi kerja baik di Porsea, Estate dan kantor Medan, diantaranya meningkatan perilaku higienis, dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, mengunakan masker dan menjaga jarak), menghindari kerumunan/keramaian, larangan perjalanan non esensial baik urusan dinas maupun pribadi, identifikasi kelompok risiko tinggi di lingkungan Perusahaan, dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

40. THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT

Since early 2020, there has been an outbreak of the Covid-19 around the world including Indonesia, which the World Health Organization ("WHO") has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, again global demand on products and services and also supply chains.

The Company continues to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The company has implemented preventive measures and health procedures that must be followed by every employee in all work locations, such as Porsea, Estate and Medan offices, including improving hygienic behavior, by implementing 3M (washing hands, using masks and maintaining distance), avoiding crowds, prohibition of non-essential travel for both business and personal matters, identification of high risk groups within the Company, and preparing necessary precautions.

The Company's Management will continue to monitor the situation regarding the development of the Covid-19 pandemic and take necessary actions to overcome its impact on the Company's business, financial position and results of operations.

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

1. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91002/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US$ 3.
2. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91004/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2021 sebesar US$ 0.
3. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2021 sebesar US$ 3.
4. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Agustus 2021 sebesar US$ 15.
5. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91010/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak April 2021 sebesar US$ 4.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

1. *On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91002/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US$ 3.*
2. *On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91004/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of May 2021 amounted of US$ 0.*
3. *On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of June 2021 amounted of US$ 3.*
4. *On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of August 2021 amounted of US$ 15.*
5. *On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91010/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of April 2021 amounted of US$ 4.*

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

Perpajakan - Lanjutan

6. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91009/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juli 2021 sebesar US$ 20.
7. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2021 sebesar US$ 415.
8. Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91011/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak September 2021 sebesar US$ 56.
9. Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Febuari 2021 sebesar US$ 4
10. Pada tanggal 23 Febuari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2021 sebesar US$ 408.
11. Pada tanggal 25 Febuari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91020/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US$ 1.
12. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Oktober 2021 sebesar US$ 70.
13. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Agustus 2021 sebesar US$ 32.
14. Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 350.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued

Taxation - Continued

6. *On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91009/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of July 2021 amounted of US$ 20.*
7. *On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2021 amounted of US$ 415.*
8. *On January 26, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91011/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of September 2021 amounted of US$ 56.*
9. *On January 26, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of February 2021 amounted of US$ 4.*
10. *On February 23, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2021 amounted of US$ 408.*
11. *On February 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91020/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US$ 1.*
12. *On March 7, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of October 2021 amounted of US$ 70.*
13. *On March 7, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of August 2021 amounted of US$ 32.*
14. *On March 17, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2022 amounted of US$ 350.*

----------ooo000ooo----------